

BAB IV

PENGELOLAAN DANA ZAKAT UNTUK BEASISWA PENDIDIKAN OLEH BAZNAS KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

A. Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dana Zakat di Kabupaten OKI

1. Pengumpulan Dana Zakat

Dalam penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dilakukan dengan tahapan::

- a) Melakukan pendataan Muzakki, dan jenis harta wajib zakat dan lainnya;

Zakat yang dikumpulkan Baznas OKI terdiri atas zakat mal dan zakat fitrah harta yang dikenai zakat adalah :emas, perak, uang, perdagangan, perusahaan, hasil pertanian, hasil perkebunan, hasil perikanan, pertambangan, hasil pendapatan (profesi), jasa dan rikaz.

Sehubungan dengan hal di atas selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir, mengemukakan bahwa

“Masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir memasukkan zakat berupa sejumlah beras dan uang, dan rata-rata hanya pada bulan ramadhan saja. Pengumpulannyaitu dikumpul oleh masing-masing UPZ kemudian didata dan dilaporkan hasilnya kepada BAZNAS”

Sedangkan infaq yang terkumpul pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir berupa infaq dan infaq PNS (Pegawai Negeri Sipil). Infaq haji dibayar oleh wajib haji yang akan berangkat sesuai dengan tahun yang berjalan dan menyetorkan sendiri infaqnya di rekening BAZNAS yang telah ditentukan kemudian melaporkan ke BAZNAS dengan menunjukkan bukti setoran. Infaq PNS, ditagih langsung oleh petugas-petugas BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir kepada masing-masing SKPD (Surat Keterangan Perjalanan dinas), dengan pemotongan gaji setiap bulan sebesar 2,5%. Pengumpulan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir yakni masing-masing muzakki boleh langsung menyetor ke bendahara BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dan boleh juga melalui rekening BAZNAS.

- b) Melakukan pengumpulan ZIS, dan menyetorkan hasilnya ke bank

Badan Amil Zakat bekerjasama dengan bank dalam proses pengumpulan zakat harta. Mekanisme pengumpulan pada zakat fitrah yaitu dengan dikumpulkan oleh masing-masing UPZ/Amil di tempatnya masing-masing.

Sedangkan zakat harta, wajib zakat dengan menghitung sendiri zakatnya dan menyetorkan sendiri ke Bank yang

ditunjukkan oleh BAZNAS dan menyeter tanda bukti penerimaan kepada bendahara BAZNAS kemudian dicatat.

c) Mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan zakat dan lainnya

Pada dasarnya BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam operasionalnya, masing-masing bersifat independen dan otonom sesuai tingkat kewilayahannya tetapi tetap mengadakan koordinasi baik secara vertikal maupun horizontal agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pengumpulan dan penyaluran zakat.

BAZNAS Ogan Komering Ilir juga melakukan kerjasama berbagai pihak dalam meningkatkan kuantitas ber ZIS serta kualitas manajemen Pengelolaan. Pengumpulan zakat dari tiap-tiap Kelurahan itu diserahkan kepada UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) yang diutus dari tiap-tiap kelurahan, tiap UPZ tersebut mengumpulkan dana zakat yang sudah dikumpul terlebih dahulu oleh masyarakat.⁵⁶

Sistem penghimpunan dana secara langsung kepada para muzakki. Sistem penghimpunan dana secara langsung kepada muzakki yang dilakukan BAZNAS ada dua macam cara yaitu: pertama dengan membawa surat permohonan dari BAZNAS yang diberikan kepada para muzakki tetap (muzakki yang sering berzakat di BAZNAS) yang biasanya tiap satu tahun sekali memberikan

⁵⁶Wawancara dengan Masliani, SH Staf Bidang Pengumpulan pada tanggal 26 Mei 2020

zakatnya kepada BAZNAS, seperti para pengusaha, perusahaan-perusahaan, instansi pemerintahan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Cara yang kedua yaitu dengan melalui telepon memberitahukan kepada para muzakki yang ingin berzakat di BAZNAS. Maka bagi para muzakki yang ingin berzakat bisa menghubungi via telepon atau bisa datang langsung ke kantor BAZNAS atau transfer ke rekening BAZNAS seperti rekening (Bank Sumsel Babel, dan Bank Rakyat Indonesia (BRI)).

Di bawah ini merupakan rincian Dana Zakat yang masuk pada tahun 2019

Bulan	Jumlah
Januari	376.692.676
Februari	117.800.484
Maret	97.147.990
April	96.630.655
Mei	50.653.656
Juni	67.928.534
Juli	847.881.976
Agustus	110.822.061
September	101.165.045
Oktober	85.109.932
November	42.078.047
Desember	79.730.623
Jumlah	2.074.373.415

(Tabel 4.1 Dana Zakat yang masuk pada tahun 2019)

Di bawah ini merupakan rincian Dana Infaq dan Shadaqah yang masuk pada tahun 2019

Bulan	Jumlah
Januari	447.354.036
Februari	99.147.990
Maret	85.044.000
April	108.162.000
Mei	49.906.000
Juni	111.023.440
Juli	946.495.466
Agustus	178.509.509
September	123.092.800
Oktober	97.398.188
November	45.158.000
Desember	111.096.530
Jumlah	2.401.387.959

(Tabel 4.2 Dana Infaq dan Shadaqah yang masuk pada tahun 2019)

Mengenai Prosedur Penyaluran zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir. BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki cara yang ideal untuk Penyaluran zakat yaitu dengan sistem Masyarakat membayar secara langsung dengan cara yang telah disediakan oleh BAZNAS diantaranya :

- a) Membentuk unit pengumpul zakat atau UPZ didalam dinas pemerintah
- b) Membentuk unit pengumpul zakat atau UPZ didalam dinas pemerintah
- c) Didukung dengan layanan untuk membayar zakat melalui rekening secara online setiap waktu.

Dengan kemudahan yang diberikan oleh BAZNAS tentu tidak ada lagi alasan untuk tidak menunaikan kewajiban membayar zakat. Dengan semua kemudahan yang disediakan oleh BAZNAS tentunya dapat mendorong pendapatan zakat yang maksimal yang dapat membantu pemerintah untuk mengatasi masalah pendidikan

2. Bidang Pendistribusian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nazhir diketahui bahwa sebelum melaksanakan penyaluran dana, BAZNAS Ogan Komering Ilir terlebih dahulu harus diadakan pendataan yang lebih teliti agar orang-orang yang nantinya menjadi muztahiq merupakan orang-orang yang benar-benar sangat membutuhkan.

Sasaran utama BAZNAS Kabupaten Ogan Komering dalam mendistribusikan dana zakat adalah kaum fakir dengan memberikan santunan yang disesuaikan dengan kebutuhan hidupnya selama beberapa minggu, namun santunan tersebut tidak terlaksana dengan rutin dan sebagaimana mestinya. Padahal memberikan kecukupan kepada mereka merupakan tujuan utama dari zakat.

Sedangkan pendistribusian dana infaq dan sedekah BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir disalurkan kearah konsumtif tradisional yakni bantuan bencana. Dana diberikan kepada muztahiq yang mendapatkan musibah dan sangat membutuhkan bantuan karena

ketiadaan pangan. Penyaluran dana diberikan langsung kepada muztahiq karena melihat kondisi muztahiq yang mendesak dan harus segera mendapatkan pertolongan disebabkan kondisinya gawat. Dapat disimpulkan bahwa pendistribusian dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dilakukan dengan melakukan pendataan terlebih oleh UPZ terdahulu kepada seluruh masyarakat, kemudian menyerahkan langsung zakat yang telah terkumpul. Dikumpulkan pada masing-masing UPZ bukan pihak BAZNAS yang turun langsung karena UPZ telah diberikan tugas pada tiap wilayah yang biasanya berada di mesjid. Begitu pula dengan para muzakki mengumpulkan zakat fitrah dan mallnya tidak langsung ke BAZNAS karena masing-masing telah memiliki UPZ di tempat dia berdomisili. Setelah melaksanakan pendistribusian dana ZIS sesuai dengan keputusan BAZNAS yang telah ditetapkan, UPZ mencatat pendistribusian dana ZIS dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara BAZNAS.⁵⁷

Dengan semakin bertambahnya perolehan meningkat pula dana yang disalurkan melalui program-program yang telah dibentuk.

⁵⁷Wawancara dengan Fahmi Adri, S.Pd.I, Staf Bidang Pendistribusian pada tanggal 26 Mei 2020

Program yang sudah berhasil diwujudkan oleh BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir diantaranya:⁵⁸

- a. Penyantunan Anak Yatim
- b. Distribusi Hewan Qurban
- c. Bina Desa Miskin
- d. Bantuan Kemanusiaan
- e. Beasiswa Dana Pendidikan
- f. Beasiswa Dhuafa

Program yang terkait anak yatim antara lain:

- a) Santunan anak yatim dan beasiswa dhuafa' di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan sekitarnya bekerjasama dengan dengan lembaga Instansi setempat.
- b) Bantuan sosial dan beasiswa dhuafa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir bekerjasama dengan Dinas Pendidikan

Dari beberapa program yang telah diwujudkan oleh BAZNAS, peneliti hanya mengobservasi mengenai Beasiswa Program OKI CERDAS yang telah disurvei langsung oleh BAZNAS sendiri.

⁵⁸ Wawancara dengan Fahmi Adri, S.Pd.I, Staf Bidang Pendistribusian pada tanggal 26 Mei 2020

3. Bidang Pendayagunaan

Pendayagunaan zakat yang berupa infaq dan sedekah diperuntukkan bagi usaha produktif, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendayagunaan dana infaq dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui program bantuan modal usaha dan program keagamaan. Namun, dalam pendayagunaan infaq dan sedekah untuk perberdayaan muztahiq, BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir memberikannya dengan beberapa pertimbangan yang matang dengan melakukan survey kepada muztahiq yang benar-benar ingin mengembangkan usahanya. Melalui program tersebut agar kiranya mampu mendorong muztahiq untuk terus berusaha dengan sungguh-sungguh, sehingga diharapkan mampu merubah muztahiq menjadi muzakki secara bertahap. Melalui program ini pula setidaknya dapat membantu dan meringankan mereka yang benar-benar membutuhkan bantuan dana.⁵⁹

B. Distribusi dana Zakat, Infaq, dan Sadaqah di dalam Program Beasiswa Pendidikan Program OKI Cerdas

Latar belakang yang melandasi perlunya alokasi dana zakat bagi anggaran pendidikan di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah

⁵⁹Wawancara dengan Yuyun Aprilia, S.Sos Staf Bidang Keuangan dan Pelaporan pada tanggal 26 Mei 2020

rendahnya tingkat pendidikan masyarakat kurang mampu yang disebabkan oleh kemiskinan atau ketiadaan biaya dalam mengakses pendidikan. Begitu pula kemiskinan, disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan. Perencanaan dana zakat untuk pendidikan dilatar belakangi atas dasar sejarah pertama kali didirikannya BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu untuk kembali pada sistem nilai yang dapat membangun kesejahteraan dan kepedulian masyarakat.⁶⁰ Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani masyarakat guna menanggulangi dari kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan yang masih banyak menghinggapai masyarakat dan sebagai peningkatan sumber daya manusia dan pemberdayaan ekonomi umat. Seiring berjalannya waktu BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami peningkatan dalam hal pengumpulan dan pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

Dalam hal penyaluran melalui program Beasiswa Pendidikan OKI Cerdas, jumlah yang menerima bantuan pendidikan tergantung jumlah usulan yang masuk ke BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir. Usulan tersebut datang dari pihak kepala sekolah atau orang tua yang mengusulkan sendiri ke pengurus BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir Usulan tersebut bisa diterima oleh pihak BAZNAS jika memenuhi

⁶⁰Wawancara dengan Bapak. Drs. H A M Nazhir Bayd (Ketua BAZNAS KAB OKI). Hari Senin, 25 Mei 2020, bertempat di ruangan Ketua BAZNAS KAB OKI. Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berada di Perkantoran PEMDA OKI, Jua-Jua Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan 30651

kriteria yang telah ditetapkan yaitu berasal dari keluarga yang benar-benar tidak mampu dan berprestasi di sekolah dengan menunjukkan nilai rapor. Akan tetapi besaran nominal jumlah dana yang didistribusikan bersifat insidental (dapat berubah sesuai dengan kondisi jumlah dana zakat yang terhimpun di BAZNAS. Berdasarkan perencanaan yang telah diupayakan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir tersebut, hal yang paling utama dibuatnya program pendidikan adalah karena kemiskinan dipandang sebagai mata rantai yang membelenggu yang harus diretas agar seseorang dapat terlepas dari kemiskinan. Upaya yang bisa dilakukan salah satunya dengan cara memberikan dana pendidikan untuk mengakses pendidikan.

Program-program yang telah dibentuk BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk pendidikan mengarah pada bantuan dana pendidikan dan beasiswa dhuafa. Beasiswa Dhuafa merupakan program beasiswa dan pembiayaan bagi siswa SD/MI dan SMP/MTs yang tidak mampu dan berprestasi.

Program ini dilakukan untuk ikut melaksanakan program wajib belajar dan mengurangi angka drop out karena tidak terjangkau biaya pendidikan. Sedangkan bantuan dana pendidikan adalah membantu secara finansial atas terselenggaranya pendidikan formal dan non formal,

seperti SD tertinggal maupun TPQ dalam hal kesejahteraan guru, fasilitas pendidikan dan lain sebagainya.⁶¹

Latar belakang yang melandasi adanya perencanaan anggaran pendidikan di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah untuk melaksanakan program yang telah dibentuk BAZNAS yaitu beasiswa dhuafa dan bantuan dana pendidikan. Dan juga karena rendahnya tingkat pendidikan saat ini dan biaya yang tidak terjangkau oleh kalangan fakir miskin atau orang yang tidak mampu.⁶²

Pendidikan sangat diperlukan untuk melahirkan generasi-generasi yang berpendidikan tidak hanya di bidang agama namun juga dalam ilmu pengetahuan. Masih banyak anak-anak di Kabupaten Ogan Komering Ilir tidak bisa melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Ini karena faktor ekonomi keluarga yang kurang mampu, hal ini memicu masyarakat untuk mencari sumber dana alternatif lain yaitu zakat untuk beasiswa pendidikan. Sasaran penyaluran zakat untuk beasiswa pendidikan

⁶¹Wawancara dengan Bapak.Pahmi Adri, S.Pd.I (Staff Bid. Pendistribusian). Hari Senin, 25 Mei 2020, bertempat di ruangan Ketua BAZNAS KAB OKI. Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berada di Perkantoran PEMDA OKI, Jua-Jua Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan 30651

⁶²Wawancara dengan Bapak. Drs. H A M Nazhir Bayd (Ketua BAZNAS KAB OKI). Hari Senin, 25 Mei 2020, bertempat di ruangan Ketua BAZNAS KAB OKI. Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berada di Perkantoran PEMDA OKI, Jua-Jua Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan 30651

sebagai mana telah dijelaskan dalam Al-Quran Surat At-Taubah Ayat 60:

Artinya “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Di dalam ayat tersebut tidak menyebutkan zakat untuk beasiswa pendidikan, penyalurannya atas tafsiran dari golongan sabilillah. Menurut para ulama fiqh kontemporer arti sabilillah pada kondisi ini lebih dekat kepada arti pengembangan SDM umat muslim dalam bentuk jihad. Perjuangan umat muslim untuk meningkatkan SDM lebih realistis untuk dikatakan sebagai pejuang di jalan Allah untuk era modern ini. Masih banyak putra putri bangsa ini yang tidak sekolah atau putus sekolah karena kendala biaya, maka dapat diartikan sabilillah yaitu jihad di jalan Allah melalui pendidikan, bukan mereka yang mengangkat senjata melainkan bagi mereka yang mengangkat pena.

Sesuai dengan program OKI CERDAS untuk pendidikan yaitu bantuan dana pendidikan dan beasiswa dhuafa setiap tahun dikeluarkan dana beasiswa santunan anak Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama baik berupa kerjasama dengan lembaga, Intansi Pendidikan dan PEMDA setempat maupun di wilayah binaan BAZNAS. Rencana

penyaluran untuk dana beasiswa siswa miskin/yatng setiap tahun sebesar 10% dari total seluruh dana yang telah terkumpul di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering ilir.

Dalam merencanakan program yang akan disusun, Ketua BAZNAS beserta para pengurus melakukan koordinasi dengan sub divisi pendistribusian serta staff yang lain untuk menentukan program yang akan dijalankan oleh BAZNAS dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dari rencana yang telah disusun, kemudian BAZNAS menyebarkan informasi kepada masyarakat dan intansti pemerintah, dan dinas pendidikan wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir tentang pendistribusian dana untuk pendidikan yang berkoordinasi dengan sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama.

1. Prosedur Pengajuan Beasiswa Pendidikan Program OKI Cerdas

Banyak anak-anak di Kabupaten Ogan Komering Ilir tidak bisa melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang sekolah menengah. Ini karena faktor ekonomi keluarga yang kurang mampu. Di Kabupaten Ogan Komering Ilir sekolah gratis sudah ada sejak kebijakan pemerintah ditetapkan. Namun pada prakteknya hanya sebagai selogan, dan sekolah pun masih dipungut biaya. Dari itulah pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui BAZNAS Kabupaten OKI cerdas mempunyai tujuan untuk membantu

meningkatkan sumber daya manusia yang rendah dan membantu APBD dalam menyelesaikan permasalahan kemiskinan dan pendidikan khususnya siswa-siswi kurang mampu dengan memberikan bantuan berupa beasiswa pendidikan.

Dalam penyaluran zakat untuk beasiswa pendidikan, petugas BAZNAS bekerjasama dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan pihak Sekolah Dasar, dan Sekolah menengah Pertama dengan persyaratan yang telah ditentukan di tetapkan oleh ketua BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang diharapkan bisa tepat sasaran dan langsung dipergunakan untuk keperluannya.⁶³

Bantuan biaya pendidikan (beasiswa) dari BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir diprioritaskan bagi siswa kurang mampu di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Mekanisme penyaluran beasiswa ini diatur dalam peraturan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan persyaratan untuk mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi siswa Sekolah Dasar dan Sekolah menengah Pertama adalah sebagai berikut :

⁶³Wawancara dengan Bapak. Drs. H A M Nazhir Bayd (Ketua BAZNAS KAB OKI). Hari Senin, 25 Mei 2020, bertempat di ruangan Ketua BAZNAS KAB OKI. Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berada di Perkantoran PEMDA OKI, Jua-Jua Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan 30651

- a. Diajukan Permohonan tertulis dari Sekolah Dasar, atau Sekolah Menengah Pertama Melalui Dinas Pendidikan kepada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- b. Permohonan sebagaimana angka 1 dilampiri dengan persyaratan sebagai berikut :
 - 1) Foto copy raport 2 (dua) semester terakhir yang dilegalisir
 - 2) Surat keterangan dari Lurah atau Kepala Desa yang menyatakan
 - a) Bertempat tinggal di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir
 - b) Siswa-siswi Berprestasi di Sekolah dasar, dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Ogan Komering Ilir
 - c) Berasal dari Keluarga tidak mampu.
 - 3) Surat Keterangan dari Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama yang menyatakan:
 - a) Masih tercatat Siswa-siswi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.
 - b) Tidak sedang menerima beasiswa dari instansi lain.
 - 4) Surat Pernyataan tertulis bermaterai dari siswa atau mahasiswa, menyatakan kesediaan mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh BAZNAS.

5) Pas foto 2 lembar

6) Persetujuan Orang tua/ Wali yang bersangkutan untuk
mendapatkan beasiswa dari BAZNAS Kabupaten Ogan
Komerling Ilir

c. Permohonan sebagaimana angka 1 selanjutnya diadakan verifikasi
oleh Seksi pendistribusian BAZNAS Kabupaten Ogan Komerling
Ilir

d. Verifikasi sebagaimana angka 2 meliputi :

- 1) Seleksi adminitrasi
- 2) Wawancara langsung
- 3) Peninjauan lapangan

e. Penentuan calon penerima bantuan di tetapkan Oleh Ketua
BAZNAS Kabupaten Ogan Komerling Ilir berdasarkan hasil verifikasi
sebagaimana angka 3.⁶⁴

2. Evaluasi terhadap Penyaluran Dana BAZNAS melalui Beasiswa Pendidikan Program OKI CERDAS

Dalam pelaksanaan penyaluran dana ZIS di BAZNAS Kabupaten
Ogan Komerling Ilir sasaran utama dalam penyaluran nya yaitu
Kepada Siswa-siswi kurang mampu yang ada di Kabupaten Ogan

⁶⁴Wawancara dengan Bapak. Drs. H A M Nazhir Bayd (Ketua BAZNAS KAB OKI)
Hari Senin, 25 Mei 2020, bertempat di ruangan Ketua BAZNAS KAB OKI. Kantor Badan
Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Komerling Ilir yang berada di Perkantoran PEMDA
OKI, Jua-Jua Kabupaten Ogan Komerling Ilir Sumatera Selatan 3065

Komerling Ilir dengan diberikan nya biaya Sebesar Rp 600.000/ Siswa-siwi yang tidak mampu dari tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

Jumlah yang menerima bantuan pendidikan tergantung jumlah usulan yang masuk ke BAZNAS Kabupaten Ogan Komerling Ilir. Usulan tersebut datang dari pihak kepala sekolah atau orang tua yang mengusulkan sendiri ke pengurus BAZNAS Kabupaten Ogan Komerling Ilir Usulan tersebut bisa diterima oleh pihak BAZNAS jika memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu berasal dari keluarga yang benar-benar tidak mampu dan berprestasi di sekolah dengan menunjukkan nilai rapot. Akan tetapi besaran nominal jumlah dana yang didistribusikan bersifat insidental (dapat berubah sesuai dengan kondisi jumlah dana zakat yang terhimpun di BAZNAS).

Berdasarkan perencanaan yang telah diupayakan BAZNAS Kabupaten Ogan Komerling Ilir tersebut, hal yang paling utama dibuatnya program pendidikan adalah karena kemiskinan dipandang sebagai mata rantai yang membelenggu yang harus diretas agar seseorang dapat terlepas dari kemiskinan. Upaya yang bisa dilakukan salah satunya dengan cara memberikan dana pendidikan untuk mengakses pendidikan.

Pendistribusian dana ZIS dalam Program OKI Cerdas Tahun 2019

PENDISTRIBUSIAN			
PENERIMA BEASISWA	PENERIMA	BESARAN YANG DITERIMA	
Sekolah Dasar	500 orang	Rp.600.000	300.000.000
Sekolah Menengah Pertama	200 orang	Rp. 600.000	120.000.000
Jumlah			420.000.000

(Sumber Data BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir)

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pendistribusian dana zakat untuk beasiswa pendidikan hanya dapat diserap sebagian kecil lembaga sekolah di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Jumlah prosentasi yang dikeluarkan BAZNAS untuk dana pendidikan cukup sedikit. Namun di program ini akan berjalan, jika kepekatan sekolah terhadap siswanya yang kurang mampu direalisasikan untuk diajukan menerima bantuan dana pendidikan ke BAZNAS Itu artinya BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir tidak mengadakan sosialisasi terkait program ini tentang tata cara danaturan yang harus ditempuh pihak sekolah. Sehingga hanya sekolah-sekolah tertentu yang dapat mengetahui adanya program tersebut. Pelaksanaan program pendidikan pada tahun 2019 hanya terlaksana pada pemberian beasiswa dan pembinaan untuk siswa SD/MI dan itupun

hanya satu sekolah yang mendapatkan. Sedangkan pelaksanaan program pendidikan alternatif belum jalan, karena program tersebut berbentuk insidental dan bisa dikatakan program tersebut kurang proaktif.

Berkenaan dengan kegiatan evaluasi terhadap program pendidikan yang di jalankan oleh BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengurus melakukan sejumlah langkah dalam menilai kegiatan yang sudah terlaksana. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur program kegiatan apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah dijalankan atau belum. Evaluasi ini juga sebagai peran untuk mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan selanjutnya. Evaluasi dilakukan oleh pengurus BAZNAS secara rutin dengan mengadakan rapat bulanan untuk menencanakan, melaksanakan dan evaluasi setiap program BAZNAS yang akan atau sudah dilakukan.⁶⁵

Evaluasi yang dilakukan pengurus BAZNAS terhadap para penerima bantuan dana pendidikan adalah dengan menunjukkan hasil nilai raport. Kemudian ada laporan pertanggungjawaban kegiatan yang

⁶⁵ Wawancara dengan Fahmi Adri, S.Pd.I, Staf Bidang Pendistribusian pada tanggal 26 Mei 2020

dilakukan pengurus BAZNAS dengan pihak sekolah yang siswanya mendapatkan bantuan dana pendidikan.⁶⁶

Evaluasi terhadap penerima bantuan dana pendidikan adalah dengan memberikan reward. Jika penerima bantuan dana pendidikan bisa mempertahankan prestasinya, maka seterusnya akan dibebaskan biaya sekolah sesuai dengan yang sudah diajukan kepada pengurus BAZNAS. Tidak ada hukuman atau sanksi tertentu yang diberikan kepada penerima beasiswa yang tidak aktif atau yang tidak bisa mempertahankan prestasinya.⁶⁷

Setelah kontrol serta pengawasan terhadap mustahik dilakukan, maka pengurus BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir turut serta melaporkan dana yang telah didistribusikan kepada para muzakki yang aktif dan yang telah bekerjasama setiap bulan. Pelaporan bulanan kepada para muzakki bisa terlaksana jika para muzakki datang langsung ke kantor BAZNAS. Tidak ada pelaporan melalui media seperti online, kirim ke email dan lain-lain. Pelaporan hanya dilakukan di kantor BAZNAS pada tiap akhir bulan. Jika para muzakki tidak bisa datang atau berhalangan hadir dalam rapat bulanan, maka muzakki tersebut secara otomatis tidak mengetahui seberapa besar dana yang

⁶⁶ Wawancara dengan Fahmi Adri, S.Pd.I, Staf Bidang Pendistribusian pada tanggal 26 Mei 2020

⁶⁷ Wawancara dengan Fahmi Adri, S.Pd.I, Staf Bidang Pendistribusian pada tanggal 26 Mei 2020

diterima maupun dana keluar. Tidak ada ketentuan khusus mengenai berapa banyak muzakki yang datang pada pelaksanaan rapat bulanan di BAZNAS. Evaluasi hanya dilakukan oleh pihak BAZNAS secara intern.

Namun, dari pelaksanaan program tersebut terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

- 1) Mendapat dukungan dari masyarakat tertentu untuk bekerjasama
- 2) Lokasi kantor yang strategis, sehingga pengumpulan dana lebih mudah didapatkan
- 3) Banyak nya Siswa-i yang kurang mampu yang membutuhkan biaya untuk melanjutkan Sekolah

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sekitar terhadap program pendidikan.
- 2) Dana yang terbatas.⁶⁸

⁶⁸ Wawancara dengan Fahmi Adri, S.Pd.I, Staf Bidang Pendistribusian pada tanggal 26 Mei 2020